



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Kisah Nabi Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* Kelas IV SDN 17 Pangkatan

Rosida

SDN 17 Pangkatan, Indonesia

Email: rosidapanjaitan834@gmail.com

Abstrak: Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Materi Kisah Nabi Dengan Menggunakan Metode *Index Card Match* Kelas IV SDN 17 Pangkatan . Penelitian ini dilatar belakangi adanya siswa yang masih kesulitan dalam Kisah Nabi, siswa kurang terlibat aktif siswa dalam proses pembelajaran, dan masih rendahnya nilai rata-rata siswa dalam menguasai materi Kisah Nabi ini. penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada kelas IV SDN 17 Pangkatan, jumlah sampel siswa 28 orang 14 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi dan diskusi yang dilakukan dalam 2 siklus. Penemuan penelitian yakni pertama, Implementasi dari metode *Index Card Match* dimana siswa mencari pasangan nama Kisah Nabi dan artinya, yang kemudian mengisi LKS dan mempersentasikan temuannya ke depan kelas. Kedua, metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Kisah Nabi, hal ini dapat dilihat pada: a. Siklus I rata-rata 6,6 pada pertemuan pertama dan rata-rata 6,8 pada pertemuan kedua, kemudian dilanjutkan ke siklus II rata-rata 8,4 pada pertemuan pertama dan 9,6 pada pertemuan kedua. Sehingga rata-rata semua pertemuan adalah 78,50, dengan demikian rata-rata hasil belajar persiklus terlihat kecenderungan meningkat, dimana pada siklus I ke siklus II peningkatan sebesar 2,3. Berdasarkan pada hasil observasi memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sudah mendapatkan hasil yang baik, maka siklus I adalah 83,03 pada pertemuan pertama dan 87,78 pada pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sebesar 93,33 dan pada pertemuan kedua mencapai 98,78%.

Kata Kunci: PAI, Menggunakan Metode *Index Card Match*

Abstract: The purpose of this Classroom Action Research is an Effort to Improve Islamic Religious Education Learning Outcomes on the Material of the Prophet's Story Using the *Index Card Match* Method for Class IV of SDN 17 Pangkatan. This research is motivated by the existence of students who still have difficulty in the Prophet's Story, students are less actively involved in the learning process, and the low average value of students in mastering the material of the Prophet's Story. This research is a classroom action research (PTK) conducted in class IV of SDN 17 Pangkatan, the number of student samples is 28 people, 14 boys and 14 girls. The techniques and tools for data collection in this study are tests, observations and discussions carried out in 2 cycles. The findings of the study are first, the Implementation of the *Index Card Match* method where students look for pairs of names of the Prophet's Story and their meanings, which then fill in the LKS and present their findings to the front of the class. Second, the *Index Card Match* method can improve student learning outcomes in the material of the Prophet's Story, this can be seen in: a. Cycle I averaged 6.6 at the first meeting and an average of 6.8 at the second meeting, then continued to cycle II an average of 8.4 at the first meeting and 9.6 at the second meeting. So that the average of all meetings is 78.50, thus the average learning outcomes of the cycle tend to increase, where in cycle I to cycle II there is an increase of 2.3. Based on the results of observations, it shows that there is an increase in student activity in cycle I which has obtained good results, then cycle I is 83.03 at

the first meeting and 87.78 at the second meeting. In cycle II the first meeting was 93.33 and in the second meeting it reached 98.78%.

Keywords: PAI, Using the Index Card Match Method

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha Sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia unggul sebagaimana yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, (pp no 9 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan).

UU Nomor 14 Tahun 2005 pada pasal 4 menyatakan bahwa Guru dan Dosen berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran Guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru merupakan seorang profesional dengan tugas utama Mendidik, Mengajar, Membimbing, Mengarahkan, Melatih, Menilai dan Mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak jalur Pendidikan formal.

Guru yang profesional tentu harus memiliki kompetensi dalam bidangnya. Disamping memiliki kompetensi profesional yang artinya menguasai bidang yang dipegangnya, guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai metodik pembelajaran baik penguasaan kurikulum, merancang proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengadakan evaluasi/pengamatan dan analisa pembelajaran serta melakukan program tindak lanjut. Disamping itu guru dituntut memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tentunya guru harus dibekali dengan kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya.

Guru mencapai kualitas peserta didik dapat dilihat dari potensi seperti yang dinyatakan di atas titik tolaknya tidak lain adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru beserta para siswanya sebagai subyek belajar. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 tahun 2003 yaitu bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Karenanya proses pembelajaran yang digerakkan oleh guru haruslah direncanakan dan dilaksanakan secara tepat sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil belajar secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan, nilai rata-rata pembelajaran materi Kisah Nabi masih rendah. Dari rata-rata nilai yang diperoleh tersebut sudah sepatutnya menjadi perhatian bersama, mengingat Kisah Nabi adalah hal penting yang harus dipahami anak. Nilai yang didapatkan tersebut hanya bukan hanya bersifat kognitif, namun nilai yang diharapkan tergambar dalam sikap afektif anak. Nilai yang tinggi di barengi dengan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan merupakan harapan bersama.

Guru yang baik adalah guru yang dapat memilih dan menggunakan metode, strategi dan media yang tepat dalam pembelajaran. Kenyataan dilapangan, kendala utama dalam menentukan penggunaan metode, seringkali kurang cocok dengan yang dalam tujuan instruksional. Metode ceramah seringkali menjadi bahan andalan. Walaupun berbagai metode lain masih ada yang lebih tepat sesuai dengan tujuan instruksional.

Metode *Index Card Match* adalah mencari jodoh kartu tanya jawab yang dilakukan secara berpasangan. Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Siswa saling bekerja sama dan saling membantu untuk menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan kepada pasangan lain. Kegiatan belajar bersama ini dapat membantu memacu belajar aktif dan kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil yang memungkinkan untuk memperoleh pemahaman dan penguasaan materi.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitas dengan model penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 17 Pangkatan yang berjumlah 28 orang siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 17 Pangkatan. Secara keseluruhan siswa yang menjadi kepedulian dalam konteks penelitian ini berjumlah 28 siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan, penelitian dilakukan secara klasikal dan sederhana. Rancangan Tindakan mengacu pada rencana atau strategi untuk mencapai tujuan dan untuk menyelesaikan masalah konteks pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan dengan cara menjalankan skenario tindakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

A. Pengumpulan Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 17 Pangkatan, tepatnya di Kelas IV, adapun jumlah siswa tersebut adalah berjumlah 8 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan pada semester ganjil tepatnya pada tahun ajaran 2023/2024. Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 17 Pangkatan karena sekolah tersebut merupakan tempat dimana peneliti mengajar.materi pelajaran yang ditentukan adalah Kisah Nabi pada kelas IV, yang mana pada pembelajaran sebelumnya.

Pada Proses Pembelajaran Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)Sebelum dilakukan tindakan perbaikan kelas diperoleh Data Rekapitulasi Hasil Belajar sebagai berikut:

Tabel 1. Data Rekapitulasi Hasil Belajar Prasiklus

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	4	50%
2	Tidak Tuntas	4	50%
	Jumlah	8	100

Dari data diatas diketahui untuk jumlah siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum berjumlah 2 Siswa dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum 6 Siswa dari data tersebut peneliti mempunyai gagasan untuk memperbaiki pembelajaran tersebut. Setiap Tahapan telah dilaksanakan mulai perencanaan, pelaksanaan, Observasi dan Refleksi yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Pada akhir proses pembelajaran setiap siklus siswa di beri test formatif yaitu siklus I dan II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan Siswa dalam proses perbaikan pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil siswa menunjukkan dari 28 Siswa terdapat 13 Siswa Yang tidak tuntas atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum jumlah presentase siswa tuntas 62,5% dan presentase 37,5% adalah tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat dari pengaplikasian siswa masih banyak tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan materi pelajaran, hal tersebut berdampak dengan tidak mengertinya siswa terhadap arti dari Kisah Nabi sehingga mereka berbuat dan bertindak banyak yang bertentangan dengan ajaran, yakni masih banyak berbuat yang negatif, misanya berbohong, mencela orang lain dan bahkan ada yang mengambil milik orang lain..

Hal tersebut sangat jelas diketahui apabila diberikan pertanyaan dan bahkan disuruh untuk menyebutkan nama-nama Nabi tersebut mereka tidak hafal apalagi mengerti artinya. Selain itu, guru belum melaksanakan model pembelajaran dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri untuk menerapkan materi Kisah Nabi pada siswa kelas IV SDN 17 Pangkatan dengan model pembelajaran yang lebih beragam supaya siswa lebih terdorong untuk belajar dan yang lebih penting lagi nilai mereka akan menjadi baik dan nilai itu terbukti pengaplikasiannya di dalam kelas, di masyarakat dan di rumah tangga.

Kegiatan observasi sangat penting dilakukan agar suatu kegiatan yang dilaksanakan dapat diketahui hasilnya. Dalam hal ini observasi dilakukan oleh observer dalam kegiatan: Mengamati kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan menerapkan model Pembelajaran Index Card Match di kelas.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam memperoleh data kuantitatif penulis mengumpulkan nilai tes siswa untuk mengetahui hasil belajar dari pembelajaran PAI dalam pembelajaran model pembelajaran *Index Card Match*. Kemudian melalui data kualitatif, penulis mengumpulkannya melalui pengamatan dan observasi pada saat pembelajaran berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari unsur siswa dan guru yang bisa diamati ketika objek yang bersangkutan sedang mengikuti proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini mengambil data dari siswa kelas IV SDN 17 Pangkatan pada semester 1 (satu). Data ini diperoleh dari hasil penelitian Tindakan kelas dengan memakai model pembelajaran *Index Card Match* terhadap 8 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Pembahasan

Sekolah yang akan menjadi tempat untuk pelaksanaan tindakan kelas ini adalah SDN 17 Pangkatan, terkhusus kelas IV. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar PAI Materi Kisah Nabi Menggunakan Model *Index Card Match* Siswa Kelas IV SDN 17 Pangkatan, maka peneliti terlebih dahulu membuat rancangan, yaitu: 1) Peneliti mengajukan Surat izin penelitian kepada Kepala SDN 17 Pangkatan. 2) Setelah mendapat izin melaksanakan penelitian menyiapkan segala hal dalam persiapan tindakan di kelas seperti membuat Modul Ajar dengan menggunakan model *Index Card Match*, menyiapkan karton untuk dipotong menjadi kartu-kartu yang berisi pertanyaan serta jawaban, merancang lembar observasi kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan

Berdasarkan kenyataan di lapangan, kemampuan siswa dalam menghafal surah dan terjemahan serta isi kandungannya belum sesuai dengan harapan, artinya proses belajar mengajar yang selama ini telah diajarkan ternyata belum tercapai pada tahap yang diharapkan, hal itu dapatlah diketahui bahwa hasil dari evaluasi yang telah dilakukan oleh guru ternyata hasil yang dicapai tidaklah memenuhi target yang telah ditentukan. Ternyata hanya 40 % dari siswa SDN 17 Pangkatan. yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada pembelajaran PAI yakni % siswa mendapat nilai minimal 70.

Menanggulangi persoalan dalam pembelajaran PAI, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Index Card Match*. Model pembelajaran ini berasal dari dasar pemikiran “getting better together”, yang menekankan pada pemberian peluang belajar yang lebih luas dan suasana yang memungkinkan siswa untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai, keterampilan sosial yang berguna bagi kehidupan masyarakat. Penerapan model ini digunakan untuk mempersiapkan siswa supaya berpikir kritis, analitis, serta mencari dan memakai sumber belajar yang ada.

Penggunaan model pembelajaran *Index Card Match* yang diterapkan dalam pelajaran PAI membuat siswa menjadi lebih mudah mengingat dan memahami materi yang sudah disampaikan apalagi penggunaan model yang kurang bervariasi dalam pembelajaran PAI yang dianggap sulit dan kurang menarik dan mempermudahnya.

Terkait hal tersebut menggunakan model *Index Card Match*. Kemudian membuat persiapan dengan menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus di setiap siklusnya, membuat lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas, menyiapkan bahan pembelajaran, merancang alat evaluasi untuk melihat atau mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran PAI.

Pada siklus I, pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 21 september 2023, jam ke 1 dan 2. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas dilakukan, peneliti membuat atau menyiapkan modul ajar, membuat skenario pembelajaran yang menggunakan model *Index Card Match* yang dituangkan dalam modul ajar, membuat lembar observasi siswa untuk melihat kondisi/aktivitas belajar siswa ketika tindakan dilakukan, membuat lembar observasi guru untuk melihat efektivitas cara

guru memberikan pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* serta membuat alat bantu yang diperlukan dalam tindakan kelas. Selain itu disusun pula alat evaluasi/lembar soal tes yang akan diujikan pada akhir pelajaran untuk mengukur hasil belajar siswa sebagai dampak dari tindakan yang dilakukan peneliti. Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan berdoa Bersama, mengecek kehadiran siswa dengan mengabsensi siswa, sementara siswa menjawab sesuai nama masing-masing, menyampaikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari sementara siswa memperhatikan penjelasan guru, dan menyampaikan apersepsi yang berkaitan materi.

Lalu masuk pada bagian inti, yaitu guru menjelaskan pokok-pokok materi tentang Kisah Nabi beserta isi kandungannya, membagi siswa menjadi kelompok-kelompok dan memberi potongan-potongan soal dengan model *Index Card Match*. Setelah semua siswa mendapat soal, siswa maju ke depan kelas secara bergantian membacakan soal dan menempelkan di papan tulis sesuai jawabannya masing-masing. Dilanjutkan dengan guru menanyakan kepada siswa-siswa lain apakah jawaban temannya yang telah terpasang di papan tulis tersebut sudah benar, apabila jawaban siswa benar maka guru memberikan apresiasi. Kemudian, guru menjelaskan kembali setiap jawaban yang telah diberikan oleh siswa melalui beberapa poin penting.

Memasuki bagian penutup, guru memberikan evaluasi secara lisan pada siswa. Siswa mengerjakan soal post test kedua dengan waktu yang telah ditentukan, Setelah selesai siswa diminta mengumpulkan jawaban, Guru menginformasikan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang, Guru menutup pelajaran dan berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Kisah Nabi bagi siswa kelas IV SDN 17 Pangkatan. Guru menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* dengan baik dalam materi Kisah Nabi yang dapat diperhatikan dari peningkatan pada setiap pertemuan persiklusnya. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan klasikal pada siklus 1 Penilaian II 74,375 %.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian. Rineka Cipta, Jakarta Bahtiar,
Hafidz. 1999. Risalah Do'a Muja'rab. Surabaya: Apollo Departemen Agama RI. 1995.
Pendidikan Agama Islam. Jakarta
Depdikbud RI Kamus Besar Bahasa Indonesia ; Jakarta ; Balai Pustaka 1989
Hermawan, Heris. 2012. Filsafat Pendidikan Islam. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam: Kementrian agama RI
Karman, Supiana. 2003. Materi Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Maksum, H. 2004. Khazanah Akhlak Mahmudah dalam Pendidikan Agama Islam. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

- Maksum, M.A. 2006. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Solo. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Razak, Nasrudin. 1993. *Dienul Islam*. Bandung: Al Ma'arif. Rifa'i, NH. 2000. *Tata Cara Salat*. Jombang: Lintas Media.